

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 Desember 2023

(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir Tahun 2022)

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH (Perseroda)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Herwanto,S.H.,M.M
Alamat Kantor : Jl. Proklamator Raya No.14 C Bandar Jaya – Kab. Lampung Tengah
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT.BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda).
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi / fakta material yang tidak benar dan Tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Tengah, 30 Januari 2024
PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda)



Herwanto,S.H.,M.M
Direktur Utama



Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan - Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 19

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 NERACA
 Per 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<i>Catatan</i>	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas	2a, 3	302.250.800	324.668.600
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 3	16.787.318.998	12.235.399.467
Piutang dan Pembiayaan Pendapatan Margin Ditangguhkan	4	68.775.070.358 (15.800.262.088)	64.575.457.481 (15.282.670.893)
Jumlah		52.974.808.270	49.292.786.588
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	2c, 5	(1.730.694.040)	(1.458.633.875)
Jumlah Aset Lancar		68.333.684.028	60.394.220.780
Aset Tetap	2i, 6		
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 3.533.845.990,- untuk Tahun 2023 dan sebesar Rp 2.934.343.323,- untuk tahun 2022		4.911.508.962	5.496.427.479
Aset Rupa-rupa	2k, 7	877.649.725	897.674.703
JUMLAH ASET		74.122.842.715	66.788.322.962

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 NERACA
 Per 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Segera Dibayar	8	295.405.555	149.725.199
Tabungan	21,9	13.865.160.848	10.838.815.863
Deposito	10	20.068.500.000	16.985.000.000
Simpanan Bank Lain	12	18.500.000.000	17.600.000.000
Pinjaman Yang Diterima	2n, 11	1.994.324.092	3.016.519.270
Rupa - Rupa Pasiva	13	899.027.062	1.054.276.096
Jumlah Kewajiban		55.622.417.558	49.644.336.428
EKUITAS			
Modal Yang Disetor	14	10.283.000.000	10.241.000.000
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000,00 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			
Dana Sumbangan	15	209.681.375	209.681.375
Cadangan	15	4.282.144.023	3.679.353.740
Laba Tahun Berjalan		3.725.599.759	3.013.951.419
Jumlah Ekuitas		18.500.425.158	17.143.986.534
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		74.122.842.715	66.788.322.962

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Operasional	20, 17	14.350.707.086	12.625.011.423
Beban Operasional	18	3.839.541.606	3.498.095.656
PENDAPATAN BERSIH		10.511.165.480	9.126.915.767
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Administrasi dan Umum	19	5.925.228.783	5.423.458.809
LABA OPERASIONAL NETTO		4.585.936.698	3.703.456.957
Pendapatan (Beban) Non Operasional	20	10.556.664	(35.031.231)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		4.596.493.362	3.668.425.726
Pajak Penghasilan Badan	21	870.893.602	654.474.307
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.725.599.759	3.013.951.419

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Modal Sumbangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, Tanggal 31 Desember 2021	10.241.000.000	209.681.375	2.622.425.761	3.126.962.481	16.200.069.617
Pembagian Laba			517.508.626	(2.587.543.128)	(2.070.034.502)
Laba Bersih Tahun 2022				3.013.951.419	3.013.951.419
Saldo, Tanggal 31 Desember 2022	10.241.000.000	209.681.375	2.622.425.761	3.553.370.772	17.143.986.534
Penambahan Cadangan	42.000.000				42.000.000
Pembagian Laba			602.790.283	(3.013.951.419)	(2.411.161.136)
Laba Bersih Tahun 2023			-	3.725.599.759	3.725.599.759
Saldo, Tanggal 31 Desember 2023	10.283.000.000	209.681.375	3.225.216.044	4.265.019.112	18.500.425.158

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	3.725.599.759	3.013.951.419
Penyesuaian untuk :		
Cadangan PPAP Penempatan	272.060.165	17.875.814
Pendapatan Margin Ditangguhkan	517.591.195	3.014.239.927
Penyusutan Aset Tetap	640.643.517	652.762.075
Penurunan (Kenaikan) Perubahan dalam Aktiva dan Kewajiban Operasi :		
Penurunan (Kenaikan) Antar Bank Aktiva		
Penurunan (Kenaikan) Piutang dan Pembiayaan	(4.199.612.877)	(14.445.721.691)
Penurunan (Kenaikan) Rupa-rupa Aktiva	20.024.978	(527.731.087)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	145.680.356	(49.202.400)
Kenaikan (penurunan) Simpanan Simpanan	7.009.844.985	7.801.715.431
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Yang Diterima	(1.022.195.178)	(1.823.412.362)
Kenaikan (Penurunan) Rupa-Rupa Pasiva	(155.249.034)	156.768.619
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	6.954.387.867	(2.188.754.255)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aktiva Tetap	(55.725.000)	(138.815.572)
Penghapusan Aset Tetap	-	-
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN INVESTASI	(55.725.000)	(138.815.572)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Di setor	42.000.000	170.000.000
Cadangan Umum	602.790.283	517.508.626
Laba Ditahan	(3.013.951.419)	(2.587.543.128)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN) UNTUK AKIVITAS PENDANAAN	(2.369.161.136)	(1.900.034.502)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH	4.529.501.731	(4.227.604.329)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.560.068.066	16.787.672.395
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.089.569.797	12.560.068.066

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Rajasa Lampung Tengah (Perseroda) didirikan berdasarkan Akta Notaris Tubagus Lukman Suheru, SH Nomor 41 tanggal 29 Maret 2010. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No. AHU 32708-AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 29 Juni 2010.

PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat yang menjalankan Usaha :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposit berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
2. Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan

Sesuai dengan Akta Notaris Nomor 6 Tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Tubagus Lukman Suheru, SH disebutkan Susunan Direksi, Komisaris, dan DPS PT. BPRS Rajasa Lampung tengah (Perseroda) sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Nirlan, SH, MM
Komisaris : M. Juniar, S.Pd

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Drs. Muhyidin
Anggota : -

Direksi

Direktur Utama : Herwanto, SH, MM
Direktur : Irna Puspasari Siregar, SE, MM

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No.104, "Akuntansi Istishna", PSAK No.105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106, "Akuntansi Musyarakah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian. Pengecualiannya adalah :

- 1) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- 2) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No.101, laporan keuangan Bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
- (vi) Catatan atas laporan keuangan

Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank.

Laporan arus kas disusun dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak, dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank belum menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, baru sebatas zakat internal dan infak yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

B. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non Produktif

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank syariah lain, piutang murabahah, istishna, salam, pembiayaan mudharabah/ musyarakah, pinjaman qard, ijarah dan ijarah multijasa.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK nomor NOMOR 29/POJK.03/2019 adalah sebagai berikut :

- a) Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0.5 % dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia .
- b) PPAP khusus sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 pada POJK nomor NOMOR 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan PPAP BPRS ditetapkan sekurang- kurangnya sebesar :
 - (1) 3% dari aset produktif yang digolongkan Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - (2) 10% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
 - b. 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
 - c. 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan penghapusan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk *Ijarah* atau *ijarah muntahiyah bit tamlik*.
 - d) BPRS wajib membentuk penyusutan/amortisasi untuk *Ijarah* atau *Ijarah muntahiyah bit tamlik*, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (1) *Ijarah* disusutkan/diamortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aktiva yang sejenis,
 - (2) *Ijarah Muntahiyah bit tamlik* disusutkan sesuai dengan masa sewa

C. Anggunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih (Net realizable value) :

- (1) pada saat pengambilalihan agunan, dan
- (2) pada masa- masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

D. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

E. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/ atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk *wadiah*, deposito berjangka dan/ atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan/ atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

F. Piutang dan Pembiayaan

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan *murabahah*, *istishna* dan/ atau *ijarah*.

Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

G. Pinjaman Qardh

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh meliputi *hiwalah* dan *rahn*. *Hiwalah* merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi presentasi tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. *Qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

H. **Aset Tetap**

Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan, Inventaris kantor	4 - 8 tahun

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan pengelompokan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Tanggal 15 Mei 2009 dengan umur ekonomis berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas Undang- Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat 6.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

I. **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

J. **Pendapatan yang Ditangguhkan**

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan *rahn* yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain.

K. **Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

L. **Simpanan Wadiah**

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

M. **Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada Bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari Bank lain dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada Bank lain.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

N. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat resiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad:
 - a) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh satu tahun.
 - b) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/ atau beban pengelolaan piutang tersebut terlalu kecil.
- 2) Metode proporsional sesuai jangka waktu akad untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko piutang tak tertagih dan/ atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat resiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *Non Performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

O. Pendapatan Usaha Utama Lainnya.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

P. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

Q. Analisa Rasio Laporan Keuangan

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur Capital, Asset Quality (Kualitas Aktiva Produktif), Management (baik manajemen umum maupun manajemen resiko), earning (Pengembalian) dan Liabilities (Kewajiban).

R. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya belum dibayar.

Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakuinya sebagai aset. perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Kas	2023	2022
Kas Kantor	302.250.800	324.668.600
Sub Jumlah	302.250.800	324.668.600
Antar Bank Aktiva		
Giro		
PT. BMI Bandar Jaya	119.664.997	106.795.818
PT. Bank Mega Syariah	100.062.495	112.020.423
PT. CIMB Niaga Syariah	632.489.994	503.147.789
PT. Bank Lampung	1.474.580.261	308.884.855
PT. Bank Permata Syariah	370.924.467	107.167.576
PT. BRI	2.093.442.323	1.874.197.183
PT. Bank Syariah Indonesia (BNI Syariah)	499.283.611	499.819.611
PT. Bank DKI	109.196.000	-
PT. Bank DKI	500.010.744	-
PT. BSI Ex BSM	432.477.349	-
Sub Jumlah	6.332.132.241	3.512.033.254
Tabungan		
PT. BMI Bandar Jaya	890.637.836	229.490.982
PT. BSI (Ex BSM Pringsewu)	-	118.296.950
PT. BSI (ex BSM Bandar Jaya)	995.312.708	615.373.058
PT. BSI (ex BSM Bandar Jaya 2)	61.988.836	61.455.499
PT. Bank Mega Syariah	106.578.282	203.630.844
PT. BRI	401.832.207	542.550.161
PT. BRI	39.487.946	307.380.039
PT. BRI Rumbia	30.643.523	55.214.140
PT. BRI Punggur	281.324.571	74.998.052
PT. BRI Bandar Mataram	267.186.301	87.473.195
PT. BRI Bumi Ratu Nuban	445.345.224	394.802.069
PT. BRI Terusan Nunyai	60.100.879	7.619.769
PT. BNI Syariah	146.542.230	78.036.766
PT. BSI Pringsewu	353.602.040	219.285.990
PT. Bank Lampung Pringsewu	275.987.431	-
PT. Bank Eka	93.701.852	47.763.325
PT. Bank Permata Syariah	4.914.890	4.995.374
Sub Jumlah	4.455.186.756	3.048.366.213

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Deposito

PT. BPRS Artha Madani	2.000.000.000	-
PT. BPRS Tani Tubaba	1.000.000.000	-
PT. BPRS HIK Bekasi	1.000.000.000	-
PT Bank Muamalat Capem bandar Jaya	1.000.000.000	-
PT. BPRS Lampung Barat	500.000.000	750.000.000
PT. BPRS Aman Syariah	500.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Kota Bumi	-	100.000.000
PT. BPRS Lampung Timur	-	1.750.000.000
PT. BMI	-	2.075.000.000
Sub Jumlah	6.000.000.000	5.675.000.000
Jumlah Antar Bank Aktiva	16.787.318.998	12.235.399.467
Jumlah	17.089.569.798	12.560.068.067

4. Piutang dan Pembiayaan

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang dan Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Piutang Murabahah	12.710.741.979	10.735.467.496
Pendapatan Marjin Murabahah Ditangguhkan	(2.634.221.402)	(2.723.539.958)
Jumlah Piutang Al Murabahah	10.076.520.577	8.011.927.538
Piutang Transaksi Multijasa	55.970.828.379	53.811.989.985
Pendapatan Transaksi Multijasa Yang Ditangguhkan	(13.166.040.686)	(12.559.130.935)
Jumlah Piutang Al Ijarah Multijasa	42.804.787.693	41.252.859.050
Piutang Qardh	93.500.000	28.000.000
Jumlah Piutang Qardh	93.500.000	28.000.000
Jumlah	52.974.808.270	49.292.786.588

5. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif - Pembiayaan	(1.722.262.064)	(1.451.393.168)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif - Penempatan	(8.431.976)	(7.240.707)
Jumlah	(1.730.694.040)	(1.458.633.875)

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

6. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan nilai buku Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :
 (Lihat Lampiran)

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah dan Gedung	5.799.449.877			5.799.449.877
Kendaraan	1.235.992.927		41.140.850	1.194.852.077
Inventaris Kantor	1.000.828.998	32.240.000		1.033.068.998
Inventaris Komputer	394.499.000	23.485.000		417.984.000
Jumlah	8.430.770.802	55.725.000	41.140.850	8.445.354.952
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Penyusutan	2.934.343.323	640.643.517	41.140.850	3.533.845.990
Jumlah	2.934.343.323	640.643.517	41.140.850	3.533.845.990
Nilai Buku	5.496.427.479			4.911.508.962

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	5.799.449.877			5.799.449.877
Kendaraan	1.235.992.927			1.235.992.927
Inventaris Kantor	1.000.828.998			1.000.828.998
Inventaris Komputer	394.499.000			394.499.000
Jumlah	8.430.770.802	-	-	8.430.770.802
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Penyusutan	2.934.343.323			2.934.343.323
Jumlah	2.934.343.323	-	-	2.934.343.323
Nilai Buku	5.496.427.479			5.496.427.479

7. Rupa - Rupa Aktiva

Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa aktiva pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Persediaan ATK dan Barang Cetakan	12.678.222	25.091.680
PBYAD Piutang & Pembiayaan	620.249.952	640.120.509
BDD Sewa Gedung	99.550.000	82.025.000
BDD Sewa Rumah Dinas	6.141.666	5.591.666
BDD Operasional Ditangguhkan	5.851.959	11.667.922
Agunan Yang Diambil Alih	133.177.926	133.177.926
Jumlah	877.649.725	897.674.703

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

8. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
PPh 21 Pegawai/Direksi	1.030.336	998.330
PPh Pasal 23-26 Tabungan	1.077.193	564.699
PPh Pasal 23-26 Deposito	30.482.579	25.239.590
PPh Pasal 25 Badan	1.524.468	-
Titipan Premi Asuransi	15.562.484	11.839.339
Titipan Notaris	11.878.000	4.470.500
Titipan BPJS	1.515.048	1.663.850
Titipan Sementara	5.051.852	5.051.852
Titipan Lainnya	143.030.260	99.897.039
Titipan Subsidi Margin Kurda	84.253.336	
Jumlah	295.405.555	149.725.199

9. Tabungan

Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Tabungan Wadiah	11.286.710.636	9.411.988.768
Tabungan Mudharabah	2.578.450.212	1.426.827.095
Jumlah	13.865.160.848	10.838.815.863

10. Deposito

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Deposito dari Pihak Ke Tiga		
Deposito Mudharabah 1 bln	100.000.000	72.000.000
Deposito Mudharabah 3 bln	240.000.000	251.000.000
Deposito Mudharabah 6 bln	6.468.000.000	6.718.000.000
Deposito Mudharabah 12 bln	13.260.500.000	9.944.000.000
Jumlah	20.068.500.000	16.985.000.000

11. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
PT. Bank Mega Syariah	1.580.862.618	1.932.165.436
PT. CIMB Niaga Syariah	362.206.384	935.845.029
PT. BNI Syariah	51.255.090	119.595.054
PT. BSM Bandar Jaya	-	28.913.751
Jumlah	1.994.324.092	3.016.519.270

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

12 Simpanan Bank Lainnya

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai

	2023	2022
Deposito PT. BPRS Kota Bumi	700.000.000	700.000.000
Deposito PT. BPRS Waway Lampung	-	2.000.000.000
Deposito PT. BPRS Bandar Lampung	1.500.000.000	500.000.000
Deposito PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat	500.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPRS Lampung Barat	400.000.000	500.000.000
Deposito PT. BPRS Mitra Agro Usaha	200.000.000	200.000.000
Deposito PT. BPRS Metro Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito PT. BPRS Hikmah Wakilah	800.000.000	800.000.000
Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPRS Bina Amanah Satria	500.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPRS Riyal Irsyadi	500.000.000	1.500.000.000
Deposito PT. BPRS AI Maburur Klaten	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito PT. BPR Daya Lambung Asia	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPR Tataarta Swadaya	500.000.000	500.000.000
Deposito PT. Jamkrida Jabar	500.000.000	-
Deposito PT. BPR Adji Caka	1.000.000.000	500.000.000
Deposito PT. BPR Primadana Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPR Tunas Jaya Graha	400.000.000	400.000.000
Deposito PT. BPR Central Atha Rezeki	1.000.000.000	-
Deposito PT. BPR Delta Artha Perseroda	2.000.000.000	-
Deposito PT. BPR Lampung Bina Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	18.500.000.000	17.600.000.000

13. Rupa - Rupa Pasiva

Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa pasiva pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Titipan PPH Pasal 25	31.876.991	34.832.632
Utang Basil	-	109.776.029
PPH Pasal 29 (Pajak Terhutang)	27.796.468	-
Corporate Social Responsibility	15.538.837	120.294
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	527.634.320	35.490.909
Titipan Dana Qodhul Hasan	145.345.223	77.163.051
Titipan Adm Pembiayaan	139.243.302	131.387.553
Titipan Dana Sosial	11.591.922	44.475.558
Cadangan Beban SDM	-	410.388.070
Cadangan Lainnya	-	210.642.000
Jumlah	899.027.062	1.054.276.096

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. Modal

Jumlah tersebut merupakan saldo modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

Pemegang Saham	2023		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	10.000	97,25	10.000.000.000
Loekman Djoyo Soemarto	100	0,97	100.000.000
Galih Satrio Cahyo Pamungkas	84	0,82	84.000.000
Ny. Elya Muchtar, SE, MM	33	0,32	33.000.000
Ny. Yurdalia	9	0,09	9.000.000
Drs. Yuda Setiawan	3	0,03	3.000.000
Drs. H. Muhyiddin	50	0,49	50.000.000
Drs. Sunardi, M.Sc	2	0,02	2.000.000
Ir. Muhibbatullah, MM	2	0,02	2.000.000
Jumlah	10.283	100	10.283.000.000

Pemegang Saham	2022		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	10.000	97,65	10.000.000.000
Loekman Djoyo Soemarto	100	0,98	100.000.000
Galih Satrio Cahyo Pamungkas	84	0,82	84.000.000
Ny. Elya Muchtar, SE, MM	33	0,32	33.000.000
Ny. Yurdalia	9	0,09	9.000.000
Ir. Sudarma Wijaya, M.Sc	5	0,05	5.000.000
Drs. Yuda Setiawan	3	0,03	3.000.000
Drs. H. Muhyiddin	3	0,03	3.000.000
Drs. Sunardi, M.Sc	2	0,02	2.000.000
Ir. Muhibbatullah, MM	2	0,02	2.000.000
Jumlah	10.241	100	10.241.000.000

15. Modal Sumbangan

Jumlah tersebut merupakan modal sumbangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Modal Sumbangan	209.681.375	209.681.375
Jumlah	209.681.375	209.681.375

16. Cadangan

Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Cadangan Umum	2.148.349.346	1.846.954.204
Cadangan Tujuan	2.133.794.678	1.832.399.536
Jumlah	4.282.144.023	3.679.353.740

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

17. Pendapatan Operasional

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan operasional untuk tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Margin Murabahah	2.636.812.173	1.138.593.603
Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	24.149.433	19.757.474
Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah	162.161.795	207.163.944
Pendapatan Bagi Hasil Giro	3.046.670	3.462.968
Pendapatan Ijarah emas	14.189.000	1.875.000
Pendapatan Margin Multijasa	10.639.532.375	10.509.487.228
Sub Jumlah	13.479.891.445	11.880.340.217
Pendapatan Provisi dan Appraisal	836.589.569	706.960.975
Pendapatan Provisi Pembiayaan	836.589.569	706.960.975
Sub Jumlah	836.589.569	706.960.975
Pendapatan Operasional Lainnya	34.226.072	37.710.231
Sub Jumlah	34.226.072	37.710.231
Jumlah Pendapatan Operasional	13.514.117.517	11.918.050.448
Jumlah	14.350.707.086	12.625.011.423

18. Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana

Jumlah tersebut merupakan saldo beban bagi hasil kepada pemilik dana untuk tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	22.547.077	13.452.216
Bagi Hasil Deposito Mudharabah	1.851.395.300	1.501.927.262
Bagi Hasil adm Pembiayaan yang diterima	1.475.334	173.738.046
Beban Bagi Hasil Deposito antar Bank	1.577.095.766	1.614.796.052
Beban Bonus Tabungan & Deposito	198.314.371	116.279.276
Beban Bonus Simpanan Wadiah Umat	102.708.180	77.902.804
Biaya Bagi Hasil Pembiayaan Bank Lain	71.182.332	
PPH Yang kurang bayar PPh 4 (2)	14.823.246	
Jumlah	3.839.541.606	3.498.095.656

19. Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut merupakan saldo beban administrasi dan umum untuk tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Premi	108.768.540	66.549.684
Beban Tenaga Kerja	3.489.416.865	3.013.588.682
Beban Pendidikan dan Pelatihan	180.014.385	263.554.375
Beban Pajak	14.418.733	13.973.553
Beban Promosi	126.587.700	126.546.090
Beban Sewa	106.175.000	106.275.001
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	88.779.299	90.471.771
Beban Penyusutan Aktiva Tetap dan dan Inventaris	640.643.517	652.762.075
Beban Barang dan Jasa	656.991.117	670.665.717
Beban Operasional lainnya	233.239.548	187.302.303
Beban Penyisihan PPAP	280.194.079	231.769.559
Jumlah	5.925.228.783	5.423.458.809

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

20. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan beban non operasional untuk tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Non Operasional	<u>84.124.302</u>	<u>69.555.369</u>
Beban Non Operasional		
Beban Denda	10.507.738	18.400.000
Beban Sumbangan	34.502.800	31.514.500
Beban Iuran	25.500.000	41.400.000
Beban Non Operasional Lainnya	3.057.100	13.272.100
SUB Jumlah	73.567.638	104.586.600
Jumlah	<u>10.556.664</u>	<u>(35.031.231)</u>

21. Perpajakan

Jumlah tersebut merupakan perhitungan pajak untuk tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Hutang Pajak

	2023
Pajak Penghasilan PPh ps1 21	<u>1.030.336</u>
Pajak Penghasilan PPh ps1 29	<u>27.796.468</u>
Jumlah	<u>28.826.804</u>

Jumlah tersebut merupakan perhitungan pajak untuk tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Laba (rugi) sebelum Pajak:	<u>4.596.493.362</u>
Koreksi fiskal:	
Koreksi Positif	
PPH Yang kurang bayar PPh 4 (2)	14.823.246
PPH Yang Kurang Byar - PPH 25	74.672.807
Biaya Pajak Penggunaan Jasa (PPH 23)	11.458.746
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	18.488.875
Biaya BBM	45.791.220
Jumlah Koreksi Positif	165.234.894
Koreksi Negatif	
Pendapatan Kelebihan PPAP Pembiayaan	8.133.914
Jumlah Koreksi Negatif	<u>8.133.914</u>
Laba (rugi) kena Pajak:	<u>4.753.594.341</u>
Pajak Penghasilan Badan	870.893.602
Kredit Pajak:	
Pajak Penghasilan ps1 25	843.097.134
Pajak Penghasilan badan (lebih) kurang bayar	<u>27.796.468</u>

22. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Syariah Rajasa Lampung Tengah (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 06 Januari 2024.

LAMPIRAN

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2023
Sumber Dana Kebajikan	
Infak dan Sodaqoh	-
Denda	-
Sumbangan / Hibah	-
Pendapatan Non Halal	75.182.171
Lainnya	-
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	75.182.171
Penggunaan Dana Kebajikan	
Pinjaman	-
Sumbangan	-
Lainnya	7.000.000
Jumlah Penggunaan Kebajikan	7.000.000
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	68.182.171
Saldo Awal Dana Kebajikan	77.163.051
Saldo Akhir Dana Kebajikan	145.345.222

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2023
Sumber Dana Zakat	
Zakat dari dalam Bank Syariah	-
Zakat dari pihak luar Bank Syariah	-
Infak dan Sodaqoh	-
Jumlah Sumber Dana Zakat	-
Penggunaan Dana Zakat	
Disalurkan ke Lembaga/Pihak Lain	-
Disalurkan Sendiri	-
Jumlah Penggunaan Dana Zakat	-
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	-
Saldo Awal Dana Zakat	-
Saldo Akhir Dana Zakat	-

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 CAPITAL (PERMODALAN)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN	BOBOT RESIKO	JUMLAH
I. Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)			
1.	Kas		-
2.	Antar Bank Aktiva	0%	
3.	Pembiayaan UMKM	20%	3.357.463.800
	Pembiayaan Lainnya	70%	3.106.955.484
4.	Aset Tetap dan Inventaris	100%	48.536.300.436
5.	Rupa-rupa aset	100%	4.911.508.963
	Jumlah ATMR	100%	744.471.799
			75.720.358.830
II. Modal Inti			
1.	Modal Disetor		
2.	Cadangan-Cadangan	100%	10.283.000.000
3.	Modal Sumbangan	100%	4.282.144.023
4.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	100%	209.681.375
5.	Agunan Yang Diambil Alih	50%	1.862.799.880
	Jumlah Modal Inti	75%	(99.883.445)
			18.367.247.232
III. Modal Pelengkap			
1.	PPAP Umum		
	Jumlah Modal Pelengkap	100%	254.961.749
			254.961.749
Jumlah Modal			
			16.792.703.583
IV. Modal Minimum (12% x ATMR)			
			60.656.700.481
Kelebihan (Kekurangan) Modal			
		12%	7.278.804.058
			9.613.782.969
VI. Rasio CAR			
			16.792.703.583
		100%	60.656.700.481
			27,68%

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I.	ASET PRODUKTIF			
1.	Tabungan	10.787.318.998		10.787.318.998
2.	Deposito	6.000.000.000		6.000.000.000
3.	PYD - Lancar	49.305.954.634		49.305.954.634
4.	PYD - DPK	1.456.699.491		1.456.699.491
5.	PYD - Kurang Lancar	463.736.867		463.736.867
6.	PYD - Diragukan	457.185.134		457.185.134
7.	PYD - Macet	1.291.232.144,00		1.291.232.144
	Jumlah Aset Produktif	69.762.127.268		69.762.127.268
II.	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
1.	PYD - Kurang Lancar	463.736.867	50%	231.868.434
2.	PYD - Diragukan	457.185.134	75%	342.888.851
3.	PYD - Macet	1.291.232.144,00	100%	1.291.232.144
	Jumlah	2.212.154.145		1.865.989.428
VI.	Rasio KAP	1.865.989.428	100% =	2,67%
		69.762.127.268		

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
 ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I.	PPAP Wajib Dibentuk			
1.	Penempatan Pada Bank Lain	16.787.318.998	0,50%	83.936.595
3.	PYD - Lancar	49.305.954.634	0,50%	246.529.773
4.	PYD - DPK	1.456.699.491	3,00%	43.700.985
5.	PYD - Kurang Lancar	463.736.867	10,00%	46.373.687
6.	PYD - Diragukan	457.185.134	50,00%	228.592.567
7.	PYD - Macet	1.291.232.144	100,00%	1.291.232.144
	PPAP Wajib Dibentuk			<u>1.940.365.751</u>
	PPAP Yang Tersedia			<u>1.940.365.751</u>
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP			<u>-</u>
II.	Rasio PPAP			
		<u>1.940.365.751</u>	100% =	100,00%
		1.940.365.751		
III.	Rasio NPF			
		<u>2.212.154.145</u>	100% =	4,18%
		52.974.808.270		

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
RASIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN			JUMLAH
I.	Return On Aset (ROA)			
1.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak			4.596.493.362
2.	Rata-Rata Total Aset			69.850.837.702
	Rasio ROA	$\frac{4.596.493.362}{69.850.837.702}$	100% =	6,58%
II.	Return On Equity (ROE)			
1.	Laba (Rugi) Setelah Pajak			3.725.599.759
2.	Rata-Rata Modal Disetor			10.283.000.000
	Rasio ROE	$\frac{3.725.599.759}{10.283.000.000}$	100% =	36,23%
III.	Ratio BOPO			
1.	Beban Operasional			6.241.956.461
2.	Pendapatan Operasional			14.350.707.087
	Rasio BOPO	$\frac{6.241.956.461}{14.350.707.087}$	100% =	43,50%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi



KAP. ZUBAIDI, KOMARUDDIN
NIUKAP : KEP-223/KM.1/2010

Laporan No : 00004/2.0802/AU.2/07/0620-1/1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada,
Dewan Direksi & Komisaris
PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda)
Jl. Proklamator Raya No. 14 C Bandar Jaya
Kabupaten Lampung Tengah

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda)**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi



kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda) tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang Laporannya bertanggal 25 Januari 2023 berisi Opini Tanpa Modifikasian atas Laporan Keuangan tersebut.

KAP ZUBAIDI KOMARUDDIN



Komaruddin, CPA
AP. 0620

Bandar Lampung, 30 Januari 2024

